



## TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI AKUNTANSI SYARIAH DI ERA GLOBALISASI

### *CHALLENGES AND OPPORTUNITIES OF IMPLEMENTING SYARIAH ACCOUNTING IN THE ERA OF GLOBALIZATION*

**Tiar Reni Yulwanda<sup>1</sup>, Rayyan firdaus<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi Falkutas Ekonomi Bisnis Universitas Malikussaleh

Email: [tiar.220420019@mhs.unimal.ac.id](mailto:tiar.220420019@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, Email: [Rayyan@unimal.ac.id](mailto:Rayyan@unimal.ac.id)<sup>2</sup>

#### Article history :

Received : 28-11-2024

Revised : 30-11-2024

Accepted : 03-12-2024

Published: 04-12-2024

#### Abstract

*In the age of globalization, sharia accounting has several obstacles, such as adjusting to new technology, integrating with international standards, and placing a strong focus on sustainability and responsible finance. But Islamic accounting also has a chance to develop into a morally sound and long-lasting financial paradigm. with guiding ideals like banning investments that harm the environment or society. Inter-institutional cooperation, raising sharia financial literacy, and creating higher standards are required to advance these financial activities. Sharia accounting may therefore improve its standing in the international market and contribute to the creation of a society that is more sustainable and just.*

**Keywords:** *Sharia Accounting, Globalization*

#### Abstrak

Dalam era globalisasi saat ini, akuntansi syariah menghadapi banyak tantangan, seperti mengadaptasi teknologi, berintegrasi dengan standar internasional, dan menekankan keberlanjutan dan keuangan yang bertanggung jawab. Namun, akuntansi syariah juga menawarkan peluang untuk menjadi model keuangan yang etis dan moral. berkelanjutan, dengan aturan seperti larangan investasi yang berdampak negatif pada masyarakat atau lingkungan. Kolaborasi antar lembaga, peningkatan pengetahuan keuangan syariah, dan pengembangan standar yang lebih baik diperlukan untuk mengembangkan praktik keuangan ini. Akibatnya, akuntansi syariah memiliki kemampuan untuk memperkuat posisinya dalam ekonomi global sekaligus membantu dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Akuntansi Syariah, Globalisasi,

#### PENDAHULUAN

##### **Tantangan Dan Prospek Akuntansi Syariah Di Era Globalisasi**

Ekonomi syariah telah menjadi sangat populer di dunia yang terus berubah. topik yang menjadi semakin menarik. Ekonomi syariah tidak hanya merujuk pada sistem keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, tetapi juga merupakan konsep yang mencakup prinsip keadilan, keberlanjutan,



dan keterlibatan keuangan. Pada dasarnya, ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Ini mencakup larangan riba, atau bunga, ketidakadilan dalam transaksi, spekulasi yang berlebihan, dan investasi dalam bisnis haram seperti alkohol dan perjudian. Lebih dari sekadar sistem keuangan, ekonomi syariah juga mendorong distribusi kekayaan yang lebih adil, pengentasan kemiskinan, dan inklusi keuangan dengan memberikan akses kepada semua lapisan masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Zakat (sumbangan wajib), infaq (sumbangan sukarela), dan waqf adalah contoh dari kategori ini. Ekonomi syariah dapat membantu pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang kurang mampu dengan memperluas akses ke layanan keuangan.

Ekonomi syariah menawarkan banyak peluang pertumbuhan sebagai bagian dari ekonomi dunia yang terus berkembang. Finansial, pariwisata, makanan dan minuman, dan fashion syariah semakin menarik perhatian dan investasi. Ekonomi syariah dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global dengan mendorong diversifikasi ekonomi dan pengembangan sektor-sektor ini.

Industri keuangan syariah telah melihat banyak kemajuan berkat pengaruh teknologi digital. Pengembangan ekonomi syariah di era komputer dan internet menghadapi banyak masalah yang kompleks. Kurangnya literasi digital merupakan masalah utama. di antara komunitas yang menjadi sasaran pasar ekonomi syariah. Banyak orang dan pelaku usaha kecil menengah (UKM) belum memahami atau menggunakan teknologi digital sepenuhnya, yang menghambat penggabungan layanan ekonomi syariah dengan platform digital. Layanan keuangan syariah yang berbasis teknologi, seperti fintech syariah, yang seharusnya dapat memberikan akses yang lebih luas dan inklusif, dapat menjadi kurang efektif jika tidak memiliki pengetahuan ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melihat literatur atau studi kepustakaan sebelumnya tentang masalah dan prospek akuntansi syariah di era globalisasi. Kepustakaan adalah jenis penelitian yang melihat literatur sebelumnya tentang topik yang serupa. Sumber bacaan untuk penelitian ini berasal dari buku, artikel jurnal, dan dokumen lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan tantangan akuntansi syariah di era globalisasi, prospek akuntansi syariah di era globalisasi, dan solusi untuk mengatasi tantangan akuntansi syariah di era globalisasi. Oleh karena itu, kata kunci yang digunakan saat mencari artikel di jurnal bereputasi adalah tantangan akuntansi syariah, prospek akuntansi syariah, dan solusi untuk tantangan akuntansi syariah. Data dikumpulkan melalui platform datadatabase. Selanjutnya, peneliti menggunakan dokumen penelitian sebelumnya yang telah dikumpulkan untuk mengatur dan mengaitkan hasil penelitian sebelumnya ke dalam cerita yang dapat menjelaskan tujuan penelitian.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tantangan Akuntansi Syariah Di Era Globalisasi

Teknologi dapat mengubah segalanya, termasuk bisnis. Karena semakin canggihnya teknologi dalam hal ini, para profesional akuntansi syariah pasti akan menemukan banyak peluang dan tantangan. Namun, perubahan ini membawa peluang dan risiko yang terus-menerus bagi bisnis dan keandalan organisasi. Kenormalan, standar, dan keseimbangan bisnis baru diciptakan oleh kemajuan teknologi. Bermula dari pendanaan perusahaan, banyak aset teknologi kemudian dibuat. Sumber daya manusia akuntan khususnya karyawan akuntansi juga sangat dibutuhkan oleh ekonomi. dan untuk mendirikan dan membangun bisnis baru dengan kantor atau toko virtual dan menjual barang dan jasa melalui pasar internet.

Fenomena ini menghasilkan interaksi antara akuntan dan teknologi. Misalnya, penggunaan robotika dan analisis data, juga dikenal sebagai big data, untuk membantu akuntan melakukan tugas-tugas dasar mereka, seperti mencatat, memproses, dan mengklasifikasikan transaksi) dapat meningkatkan produktivitas mereka di tempat kerja. Teknologi membantu perusahaan besar dengan menstandarisasi proses keuangan dan sistem informasi. Selain itu, masalah terbesar dengan akuntansi syariah adalah bahwa profesi akuntansi tidak memahami pengaruh teknologi terhadap pekerjaan mereka. Di tengah era globalisasi, akuntansi syariah menghadapi banyak tantangan. Ini termasuk memastikan bahwa standar akuntansi syariah selaras satu sama lain, memungkinkan penggunaan teknologi dalam prosedur akuntansi syariah, dan mempertahankan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam di tengah perubahan konstan.

pasar dunia. Untuk mengatasi kesulitan akuntansi syariah di era globalisasi, diperlukan pendekatan yang menyeluruh. Berikut adalah beberapa masalah utama yang harus diselesaikan:

#### a. Harmonisasi Standar Akuntansi Antar Negara

Karena banyaknya perusahaan yang berlokasi di seluruh dunia, standar akuntansi yang seragam diperlukan untuk memudahkan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Namun, standar akuntansi syariah antara negara belum sepenuhnya selaras. Proses harmonisasi ini dihambat oleh perbedaan interpretasi syariah, serta perbedaan dalam konteks hukum dan budaya.

#### b. Integrasi Teknologi dalam Proses Akuntansi Syariah

Sektor akuntansi secara keseluruhan telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dan akuntansi syariah tidak terkecuali. Masalah utama adalah menjamin bahwa teknologi yang digunakan tidak melanggar hukum syariah. Misalnya, jika Anda menggunakan perangkat lunak akuntansi atau platform keuangan digital, Anda harus memastikan bahwa mereka tidak melanggar prinsip syariah, seperti larangan bunga atau riba.



c. Memahami Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Sangat penting untuk memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam saat menghadapi perubahan di pasar global. Sulitnya adalah Praktisi akuntansi dan pemangku kepentingan lainnya tidak menyadari atau memahami prinsip-prinsip ini. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan untuk menerapkan akuntansi syariah secara teratur dan efektif.

d. Prospek Akuntansi Syariah di Era Globalisasi

Era globalisasi adalah masa di mana batas-batas geografis menjadi semakin tidak jelas. Proses integrasi antara negara-negara di seluruh dunia adalah salah satu karakteristik dari era ini.

Dengan berbagi informasi global, barang, dan budaya. Saat ini, orang dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang tidak terbatas ruang dan waktu, yang memungkinkan interaksi global menjadi lebih intens (Masdurohatus, 2011). Di masa lalu, arus modal dan perdagangan meningkat, meningkatkan taraf hidup suatu negara dan meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Namun, kebudayaan dari Negara lain masuk, mengikis kebudayaan lokal, dan menciptakan ketergantungan dengan Negara lain, yang dapat berdampak baik maupun buruk. Di era saat ini, kemajuan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan terus berlanjut, Salah satu dampak dari era globalisasi terhadap akuntansi syariah adalah adanya perubahan dalam maknanya. Perubahan ini bergantung pada lingkungan di mana akuntansi digunakan. Struktur berubah karena perubahan di seluruh dunia.

Standar akuntansi global telah berubah sebagai akibat dari globalisasi dan kemajuan teknologi. Standar akuntansi ini disesuaikan dengan negara-negara karena standar lokal setiap negara berbeda. akuntansi global (Rr et al., 1994). Diferensiasi ini harus disesuaikan untuk menghilangkan perbedaan dalam praktik akuntansi nasional yang dapat menyulitkan dan interpretasi yang berbeda dari laporan keuangan.

Bidang akuntansi dan keuangan sangat dipengaruhi oleh era globalisasi, yang menyebabkan munculnya akuntansi syariah, yang merupakan akuntansi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Lihat Dengan perkembangan di era globalisasi saat ini, ada peluang untuk akuntansi syariah, antara lain:

a. Permintaan yang meningkat untuk produk dan jasa layanan keuangan syariah Meningkatnya permintaan untuk produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi syariah mendorong peningkatan kesadaran tentang produk dan jasa tersebut.

Perusahaan yang menggunakan akuntansi syariah memiliki peluang dalam target pemasaran mereka, meningkatkan penjualan produk atau jasa. Orang-orang tahu betapa pentingnya melakukan transaksi secara syariah dan mencari alternatif untuk akuntansi konvensional yang mengandung riba dan praktik yang tidak sesuai dengan syariah.



- b. Perkembangan industri keuangan syariah Agama Islam memiliki pengikut terbesar di dunia. Akibatnya, industri keuangan syariah berkembang pesat. Selain itu Di Indonesia, di mana mayoritas orang beragama Islam, ada peluang yang sangat strategis untuk kemajuan keuangan dan ekonomi syariah. Tidak diragukan lagi bahwa industri syariah menggunakan praktik akuntansi syariah. Ini memberikan peluang bagi akuntansi syariah untuk mengembangkan teorinya dan peranannya dalam sektor keuangan.
- c. Menjadikan akuntansi syariah unik dengan menerapkannya tidak hanya di bidang keuangan tetapi juga di bidang non-keuangan seperti wakaf, amal zakat, pariwisata, hotel syariah, dll. bahkan kosmetik yang didasarkan pada prinsip syariah dan gaya (Ramadhan et al., 2023). Dengan adanya perbedaan dalam akuntansi di bidang ini, akuntan syariah memiliki kesempatan untuk mengembangkan keahlian dan spesialisasi dalam bidang tertentu. Karena akuntansi tersebar dan bervariasi di bidang ini, keberagaman terkait akuntansi syariah akan berkembang.

## 2. Solusi Mengatasi Tantangan Akuntansi Syariah Di Era Globalisasi

Tidak hanya ada peluang untuk akuntansi syariah, tetapi juga ada tantangan yang harus ditangani. memberikan hambatan bagi kemajuan akuntansi syariah. Selain menawarkan peluang karena permintaan untuk barang dan jasa keuangan syariah yang terus meningkat, juga menghadapi tantangan, baik internal maupun eksternal. Di era globalisasi saat ini, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah akuntansi syariah. Salah satu solusi yang dapat dicapai oleh berbagai pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pengembangan standar akuntansi syariah yang diakui secara internasional  
Tidak adanya standar akuntansi syariah yang diakui secara internasional menyebabkan pengembangan standar akuntansi syariah yang diakui secara global. Akibatnya, perlu dikembangkan standar akuntansi syariah yang diakui secara internasional.  
Dengan mendorong Dewan Standar Akuntansi Syariah untuk berpartisipasi dalam pengembangan standar akuntansi yang lebih baik dan berdasarkan prinsip syariah, ini pasti akan berdampak pada standar akuntansi syariah yang diharapkan akan dikembangkan secara luas (Rr et al., 1994).
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kualitas pendidikan akuntansi syariah  
Menurut Rahmawati (2022) diperlukan peningkatan kualitas pendidikan akuntansi syariah. Dengan cara ini memberi pendidikan akuntansi syariah kepada siswa dengan menguatkan kurikulum. Pelatihan akuntansi syariah juga dapat membantu sumber daya manusia menjadi lebih baik dalam pekerjaan akuntansi syariah.
- c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang akuntansi syariah  
Sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang akuntansi syariah agar pengembangan akuntansi syariah dapat dicapai dengan meningkatkan pengetahuan tersebut.  
konsep akuntansi syariah memberikan pemahaman kepada masyarakat (Rahmawati, 2022). Selain itu, Anda dapat mempromosikan akuntansi syariah melalui workshop dan seminar



dengan memanfaatkan teknologi informasi. Untuk mengembangkan akuntansi syariah, kesadaran masyarakat harus dibangun. Dengan kesadaran ini, inovasi dalam akuntansi syariah diharapkan muncul.

d. Peningkatan kerjasama antar lembaga yang mendukung akuntansi syariah

Pemerintah, masyarakat, dan perusahaan akuntansi syariah harus bekerja sama untuk mengembangkan akuntansi syariah. Pentingnya Pihak-pihak ini terlibat dalam pengembangan akuntansi syariah: pemerintah sebagai pihak yang menetapkan peraturan mengenai akuntansi syariah, masyarakat sebagai konsumen dari barang dan jasa keuangan syariah, dan perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah dalam operasinya (Mashdurohatun, 2011). Dalam situasi ini, semua pihak harus bekerja sama untuk meningkatkan pengembangan akuntansi syariah.

Dalam era digital yang terus berkembang, ekonomi syariah telah menjadi fokus utama bagi banyak negara dan lembaga keuangan dalam upaya mereka untuk menciptakan sistem keuangan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Namun, ada juga tantangan. ekonomi syariah, terutama di era teknologi modern. Malaysia, dengan dukungan kuat dari pemerintah dan lembaga keuangan, telah berhasil membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Salah satu usaha yang paling berhasil adalah pendirian Pusat Keuangan Islam Internasional Malaysia (MIFC), yang bertujuan untuk meningkatkan posisi Malaysia sebagai pusat keuangan untuk ekonomi syariah di seluruh dunia. Meskipun Malaysia telah mencapai banyak kesuksesan dalam mengembangkan ekonomi syariah, masih ada beberapa tantangan yang harus ditangani. Salah satunya adalah masyarakat tidak memahami dan tidak menyadari produk.

finansial syariah, terutama di kalangan orang yang tidak beragama Muslim. Selain itu, bertahan dalam ekonomi syariah di era digital menjadi tantangan bagi Malaysia karena persaingan global yang semakin ketat.

## **KESIMPULAN**

Dalam era digital yang terus berkembang, ekonomi syariah telah menjadi fokus utama bagi banyak negara dan lembaga keuangan dalam upaya mereka untuk menciptakan sistem keuangan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Namun, ada juga tantangan. ekonomi syariah, terutama di era teknologi modern. Malaysia, dengan dukungan kuat dari pemerintah dan lembaga keuangan, telah berhasil membuat lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Salah satu usaha yang paling berhasil adalah pendirian Pusat Keuangan Islam Internasional Malaysia (MIFC), yang bertujuan untuk meningkatkan posisi Malaysia sebagai pusat keuangan untuk ekonomi syariah di seluruh dunia. Meskipun Malaysia telah mencapai banyak kesuksesan dalam mengembangkan ekonomi syariah, masih ada beberapa tantangan yang harus ditangani. Salah satunya adalah masyarakat tidak memahami dan tidak menyadari produk.

finansial syariah, terutama di kalangan orang yang tidak beragama Muslim. Selain itu, bertahan dalam ekonomi syariah di era digital menjadi tantangan bagi Malaysia karena persaingan





global yang semakin ketat.

Beberapa tantangan yang dihadapi akuntansi syariah di era globalisasi termasuk upaya untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses akuntansi syariah, memastikan standar akuntansi yang selaras di antara negara-negara, dan meningkatkan pemahaman tentang mendalam tentang prinsip ekonomi Islam dalam konteks pasar global. Dilihat dari perkembangan yang terjadi di era globalisasi saat ini, ada peluang untuk akuntansi syariah. Permintaan akan produk dan layanan keuangan syariah telah meningkat, industri keuangan syariah telah berkembang, akuntansi syariah menjadi lebih kompetitif, kebijakan pemerintah yang mendukung akuntansi syariah, dan standar akuntansi syariah telah berkembang. Mengembangkan standar akuntansi syariah yang diakui secara global, meningkatkan pendidikan dan pengetahuan akuntansi syariah, meningkatkan kerjasama antar lembaga yang mendukung akuntansi syariah, dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang terkait.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Shammari, B. (2018). The Role of Islamic Accounting in Achieving Sustainable Development. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9, 1–15.
- Andika, W. A., & Olii, N. (2023). Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 270–281.
- Anggadini, S. R. I. D. (2011). Perlunya Akuntansi Syariah di Lembaga Bisnis (Keuangan) Syariah. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 8(2), 133–142.
- Arifin, Zainul. *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*. Jakarta. AlvaBet. 2000.
- Buku\_Lemb\_Keu\_Sy.pdf. (n.d.). febrica Nurfianti, Uci Oktavia, I. A. K. (2024). Revitalisasi Profesi Akuntansi Melalui Digitalisasi Akuntansi. 1192, 58–63.
- Fikriyah, K., & Alam, W. Y. (2021). Perkembangan Keuangan Syariah dalam Realitas Politik di Indonesia. 7(03), 1594–1601.
- Harahap, A. T. (2017). Perkembangan Akuntansi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
- Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*; (E-ISSN: 2808-1102) Vol. 2, No. 1 (2022), pp; 1-12 website; <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/jief>
- Judijanto, L. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah dalam Bisnis. *JIAKPRO: Jurnal Ilmiah Akuntansi Profetik*, 1(2), 30–34
- M, A.-M. (2019). The Impact of Islamic Accounting on Corporate Social Responsibility. *Journal of Islamic Business and Management*, 9, 1–15.
- Masdurohatun, Anis. *Tantangan Ekonomi Syariah dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia di Era Globalisasi*, Jurnal Dinamika Hukum Vol. 11. Semarang. 2011



- Mashdurohatun, A. (2011). Tantangan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Dinamika Hukum*, 11(Edsus).  
<https://doi.org/10.20884/1.jdh.2011.11.edsus.264>
- Mustaqimah, S., & Rahmawati, L. (2018). Peran Edukasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Penggunaan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(2), 95-110.
- Omar, M. A., & Yasser, Q. R. (2019). Malaysia International Islamic Financial Centre (MIFC): A Successful Global Financial Hub. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 53(2), 131-142.
- Rahmawati, Y. (2022). Akuntansi Syariah di Indonesia dalam Era Digital. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.37680/ijief.v2i1.1366>
- Ramadhan, A., Novitasari, K., Agama, I., Negeri, I., Nurjati, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bahjah, A. (2023). Pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan seiring berkembangnya akuntansi syariah di indonesia. 1(2), 44–53.  
<https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i2.64>
- Rr, O., Mustikawati, I., & Si, M. (1994). Indonesia Menuju Era Globalisasi Akuntansi.